

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Objek Penelitian**

#### **1. Kajian historis berdirinya MTs Raudlatut Tholibin**

Sebelum MTs Raudlatut Tholibin berdiri, di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus telah berdiri Madrasah Diniyah Miftahul Huda. Akan tetapi madrasah itu tidak dapat bertahan lama atau dengan kata lain tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan tepat sebagaimana yang diharapkan oleh pengurus dan masyarakat sekitar. Madrasah ini hanya mampu bertahan empat tahun saja, hal ini disebabkan karena dalam masa itu pimpinan madrasah selalu silih berganti, sehingga dalam menjalankan program pengajaran selalu mengalami hambatan atau boleh dibilang tidak lancar. Dibawah ini secara rinci kondisi atau proses berdirinya MTs Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

##### **a. Tahap Pertama**

Pada tahap pertama, di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus telah berdiri Madrasah Diniyah Miftahul Huda. Ia berdiri dan beroperasi secara resmi pada tanggal 14 Juni 1981 dengan diketuai oleh KH. Abdul Hanan. Materi yang diajarkan di madrasah tersebut adalah mata pelajaran agama islam khususnya adalah kitab kuning, dan waktu pembelajarannya adalah malam hari, yaitu mulai pukul 19.00 sampai 22.00 WIB. Dalam proses pemebelajaran Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada tahap pertama banyak mengalami atau banyak menghadapi hambatan, diantaranya adalah

1. Tempat pembelajaran yang tidak memenuhi standar tempat pembelajaran yang layak, ia hanya bertempat di rumah salah satu warga di

Desa Sidomulyo, yaitu di rumah bapak KH. Abdul Hanan.

2. Cara belajarnya dengan sistem lesehan, yaitu duduk di lantai dengan menghadap pada gurugurunya. Dengan kata lain cara pembelajaran seperti di pondok pesantren.
3. Karena pada masa itu listrik belum masuk desa Sidomulyo, maka sistem pembelajarannya memakai penerangan lampu petromak, yaitu lampu satu yang digunakan untuk semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Karena semua pendidik yang mengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Huda itu bersifat pengabdian tidak menerima honorarium maka ketika ada agenda yang bersamaan dengan kegiatan mengajar, para guru terbiasa meninggalkan tugas mengajarnya dan lebih mementingkan urusan kemasyarakatan itu.

Dengan kondisi yang seperti itu maka banyak program pembelajaran dan pengajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Huda selalu mengalami kemunduran dan tepat pada tahun keempat madrasah tersebut berhenti sama sekali.

#### **b. Tahap Kedua**

Selama kurang lebih satu tahun dari berhentinya Madrasah Diniyah Miftahul Huda, yaitu tepatnya pada tanggal 30 Mei 1985 para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam di Desa Sidomulyo berkumpul dalam majlis musyawarah untuk menentukan nasib pendidikan anak-anak desa tersebut di masa-masa mendatang. Mereka yang berkumpul adalah :

1. Suparman : Kepala Desa Sidomulyo
2. KH. Abdur Rahman : Ulama'/ pengasuh pondok pesantren
3. KH. Halimi : Ulama'
4. KH. Abdul Hanan : Ulama'
5. KH. Abdul Halim : Ulama'
6. Drs. Rumadi : Ilmuwan Muslim
7. Ngarsimin, BA : Ilmuwan Muslim

8. Mariyun : Ilmuwan Muslim
9. Sulasmin : Tokoh masyarakat
10. Jasmani : Tokoh masyarakat
11. Karyono : Tokoh masyarakat
12. Surawi : Perangkat Desa
13. Ahmadi : Pemuda
14. Paidi : Pemuda
15. Suparno : Pemuda
16. Sundoyo : Pemuda

Mereka berkumpul di rumah bapak KH. Abdul Hanan untuk membahas suatu masalah, yaitu masalah pendidikan Islam di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dari musyawarah berbagai tokoh tersebut menghasilkan kesepakatan, yaitu mendirikan kembali madrasah tersebut dengan nama dan sistem pembelajaran yang berbeda dengan sistem madrasah sebelumnya. Mulai saat itu diputuskan mendirikan kembali madrasah dengan nama MTs Raudlatut Tholibin. Mulai berdirinya MTs NU Raudlatut Tholibin di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada tahun 1985 dan berjalan lancar hingga sekarang dengan estafet kepemimpinan kepala madrasah sebagai ini :

1. Drs. Rumadi menjadi Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin mulai tahun 1985 sampai 1987.
2. Zuhdi, BS menjadi Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin mulai tahun 1987 sampai 1990.
3. Drs. Mustadjab, HS menjadi Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin mulai tahun 1990 sampai 1997.
4. Moh. Yazid, S.Ag menjadi Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin mulai tahun 1998 sampai 2006.
5. Arif Burhansyah, S.Pd menjadi Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin mulai tahun 2006 sampai sekarang.

Dengan demikian MTs MTs NU Raudlatut Tholibin telah memberikan banyak kontribusi pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama Islam kepada masyarakat setempat dan masyarakat desa sekitar.<sup>1</sup>

## 2. Letak geografis MTs Raudlotut Tholibin

Madrasah MTs Raudlotut tholibin terletak di desa sidomulyo kecamatan jekulo kabupaten kudos, letak desa tersebut sangat cocok untuk tempat pendidikan agama islam, salah satunya karena jarak dari madrasah dengan pusat kecamatan yakni sekitar 10km dan 20km dari kabupaten kudos.

Adapun lokasi MTs Raudlotuut tholibin memiliki batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa pladen
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa bulung kulon
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa bulungkulon
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa gondoharum.

Letak madrasah yang berada di jantung desa dan dekat dengan balai desa menjadikan mudah untuk mendapatkan informasi, serta sangat kondusif untuk belajar mengajar dan juga berada di lingkungan pesantren yang menjadikannya lebih terasa kereligiusannya.

## 3. Visi, misi, dan tujuan MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus

### a. Visi

Madrasah MTs Raudlotut tholibin jekulo kudos mempunyai visi “Maju dalam prestasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan santun dalam budi pekerti” visi tersebut

---

<sup>1</sup>Arsip dokumen MTs Raudlotut Tholibin jekulo Kudus.

menjadi acuan bagi pengelola agar bisa membawa MTs menjadi lembaga yang mempunyai tingkatan mutu yang senaniasa lebih baik serta mencetak lulusan yang dapat bersaing dengan lembaga lain serta dapat bermanfaat dalam masyarakat dalam bidang prestasi maupun budi pekerti.

Indikator terwujudnya Visi Madrasah Raudlotut Tholibin adalah:

1. Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.

Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan perilaku.

**b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
3. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi.
4. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.
5. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
6. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan sekolah.
7. Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
8. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya.
9. Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan

komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.<sup>2</sup>

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus

##### a. Keadaan guru

Mengingat peran utama dalam pembelajaran adalah guru, Demi tercapainya tujuan sekolah, maka kompetensi guru sangat diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan. karena guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran. Guru yang berkualitas (kompeten) akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Adapun untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sehingga, peneliti memperoleh data guru dan jumlah siswa di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus. Hasil dokumentasi diketahui bahwa MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak Tenaga guru di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus pada tahun 2019- 2020 secara keseluruhan berjumlah 15 Guru yang terdiri dari guru laki-laki dan guru perempuan.

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Kependidikan MTs Raudlotut Tholibin jekulo kudus**

NO	URAIAN	PNS		NON-PNS	
		LK	PR	LK.	PR
1	Jumlah kepala madrasah	1	-	-	-
2	Jumlah wakil kepala madrasah	-	-	3	1
3	Jumlah pendidik	-	1	6	4
4	Jumlah pendidik	1	1	4	2

<sup>2</sup> Data observasi dari dokumen MTs Raudlatut Tholibin pada tanggal 24 Juni 2019.

	sudah sertifikasi				
5	Jumlah pendidik sudah ikut bimtek k-13	1	1	9	5
6	Jumlah tenaga kependidikan	-	-	3	-

**Tabel 4.2**  
**Jenjang Guru MTs Raudlotut Tholibin jekulo kudus**

NO	Pendidikan	Total	Presentase
1	Sarjana	14	93.34%
2	Pasca sarjana	1	6.66%
3	Belum sarjana	-	0%
Total			100%

Dengan data diatas dapat di lihat dengan presentase 93% dan 7 persen dengan jenjang pendidikan pascasarjana di bidangnya, bapak dan ibu guru yang telah mengajar dan mengabdikan di madrasah tsanawiyah Raudlotut Tholibin telah memenuhi standar dalam jenjang pendidikan untuk menjadi tenaga pendidik profesional

#### **b. Keadaan siswa**

Siswa sebagai bagian dari komponen pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar karena siswalah yang terlibat secara langsung baik dengan fisik maupun mental mereka. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka, diperoleh keterangan jumlah seluruh peserta didik yang di MTs NU Miftahut Tholibin, baik laki-laki maupun perempuan adalah 170 peserta didik, yang meliputi berbagai kelas, dengan rincian sebagai berikut<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> data observasi keadaan guru dan siswa MTs Raudlotut tholibin pada tanggal 24 Juni 2019

**Tabel 4.3**  
**Keadaan siswa Mts Roudlotut Tholibin jekulo kudus**  
**Jumlah siswa tahun pelajaran 2019- 2020**

Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa	Jenis kelamin		Presentase	
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
VII	2	72	30	42	41,6%	58,3%
VIII	2	48	20	28	41,6%	58,3%
IX	2	50	20	30	40%	60%
JUMLAH	6	170	70	100	41.17 %	58.82 %

Dengan total presentase siswa perempuan yang lebih banyak maka, dalam proses pelayanan bisa di perhatikan lebih baik lagi terkait dengan kebutuhan siswa perempuan, termasuk dalam mengisi kebutuhan yang di jual di koperasi sekolah.

### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajarnya.

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran identik dengan media pembelajaran. Keterlibatan dengan proses belajar mengajar sangat penting dan harus secara langsung dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

MTs Raudlotut Tholibin memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Adapaun data sarana dan prasarana tersaji dalam tabel 4.4.



**Tabel 4.4**  
**Ruang dan Gedung<sup>4</sup>**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	luas (m2)
1	Ruang kelas	9	336
2	Ruang kepala madrasah	1	10
3	Ruang guru	1	56
4	Ruang tata usaha	1	6
5	Laboratorium PAI	1	-
6	Ruang perpustakaan	1	20
7	Ruang UKS	1	20
8	Ruang bimbingan konseling (BK)	1	20
9	Ruang osis	1	20
10	Lapangan	1	360

## 6. Program MTs. NU Roudlotut Tholibin

### 1. Sistem pembelajaran

MTs. NU Roudlotut Tholibin menerapkan sistem pembelajaran dengan Kurikulum 13 dengan menerapkan juga Kurikulum Khusus. Untuk Kurikulum Pendidikan Nasional mengacu semua Mata Pelajaran dari Diknas. Adapun untuk Kurikulum Khusus menerapkan materi dari lembaga Maarif. Dian

### 2. Pembinaan akhlak

Diadakan ceramah/ briving setiap selesai sholat berjama'ah, pembinaan karakter siswa agar mempunyai sopan santun pada orang tua, guru dan masyarakat.

### 3. Pembinaan ibadah

Sholat berjamaah, baik sholat wajib maupun sholat sunnah (sholat Dhuha), Pesantren Ramadhan, Infaq.

### 4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs. NU Roudlotut Tholibin

---

<sup>4</sup> Data observasi keadaan guru dan siswa MTs Raudlotut tholibin pada tanggal 24 Juni 2019

diantaranya yaitu, Qiro'ah, Hadroh, Pramuka, pencak silat.

#### **5. Kegiatan tahunan**

Apel Pagi, Kunjungan Ilmiah, Kegiatan PHBI, OSIS, Class Meting, Jalan Sehat<sup>5</sup>

### **B. Deskripsi data penelitian**

#### **1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019- 2020**

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, suatu madrasah pastinya tidak lepas dari namanya struktur organisasi di madrasah. Sebab, dengan adanya struktur organisasi yang baik menjadi badan yang mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan, sedangkan struktur organisasi merupakan kerangka untuk membentuk pola diantara fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab yang harus di laksanakan. Adapun untuk struktur organisasi di MTs. NU Roudlotut Tholibin di pimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dalam organisasi. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh kepala tata usaha pada bagian administrasi sekolah. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan bagian kesiswaan, guru dan bendahara sekolah.

Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019-2020, Bapak Arif Burhansyah, S.Pd selaku kepala sekolah Mts Raudlotut Tholibin menyampaikan terkait dengan mutu pendidikan, bahwa Mutu pendidikan itu, sesuatu yang harus diwujudkan dalam lembaga pendidikan ini. Untuk mewujudkannya tentunya kan harus ada upaya yang

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus seperti menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional, memberikan dukungan moral dan materil kepada guru dan siswa serta memberikan suasana nyaman dalam proses belajar mengajar dan sebagainya.”<sup>6</sup>. adapun untuk mewujudkan hal tersebut tentunya harus ada upaya yang dilakukan doleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlotut Tholibin sidomulyo jekulo kudus, adapun beberapa upaya yang dilaksanakan antara lain:

**a. Menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional**

Untuk mengetahui upaya kepala sekolah terkait dengan penyiapan tenaga pendidik yang profesional peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Arief Burhansyah, S.pd selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan dalam pengadaan rekrutmen guru profesional sebelumnya sudah diadakan perencanaan, penyeleksian, penempatan dan juga pengangkatan dimana dalam penyeleksian terdapat beberapa test yang harus di ikuti oleh calon tenaga pendidik, beberapa test yang harus di ikuti adalah test administrasi, tes kepribadian, tes wawancara dan juga test praktek mengajar barulah guru tersebut jika lolos akan di panggil untuk menandatangani kontrak dengan pihak kepala sekolah bersama dengan yayasan”.<sup>7</sup>

Pernyataan dari kepala sekolah di atas diperkuat dengan penjelasan dari Bapak M. Nuryanto S.Pd selaku waka kurikulum bahwasanya memang dalam perekrutan guru baru harus melalui beberapa tes agar pihak

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

sekolah mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh calon guru tersebut<sup>8</sup>

Setelah calon guru di terima dengan kesesuaian dan hasil test yang telah berlangsung guru tersebut mendapat pembinaan khususnya dari kepala sekolah agar apa yang menjadi visi dan misi madrasah dapat di fahami dengan baik, sehingga dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MTs Raudlotut tholibin berjalan sebagaimana mestinya tanpa terkendala dengan adanya guru baru.

Kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan peran guru sangatlah utama, sebab sebagai tenaga pendidik bukan hanya sekedar menjadi penyampai ilmu namun juga menjadi tokoh bagi peserta didik selain tugas yang lainnya, maka kepala sekolah mengadakan pembinaan rutin pada hari kamis usai pembelajaran di sekolah, kegiatan tersebut dilaksanakan guna menyampaikan informasi penting terkait dengan peningkatan mutu pendidikan di MTs Raudlotut tholibin

Pernyataan terkait dengan kegiatan kamis siang yaitu pembinaan yang dipimpin oleh kepala sekolah di benarkan adanya oleh waka kurikulum beliau bapak M. Nuryanto S.Pd, beliau menyampaikan bahwa untuk menjaga stabilitas dan juga komunikasi komponen di madrasah dan agar program peningkatan mutu pendidikan di MTs Raudlotut tholibin sidomulyo jekulo kudus berjalan sebagaimana mestinya perlu adanya kegiatan pembinaan yang dipimpin oleh kepala madrasah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

**b. Penyempurnaa Strategi rekrutmen siswa**

Rekrutemen siswa merupakan usaha untuk mengenalkan sekolah pada masyarakat umum. Sehingga masyarakat pada umumnya dapat lebih mengetahui tentang profil dari lembaga. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon siswa maupun para orang tua yang akan menyekolahkan putra-putrinya.

Kegiatan rekrutmen siswa baru dilaksanakan dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan bersosialisasi kepada siswa SD di kecamatan jekulo, kegiatan ini merupakan cara yang paling utama dan efektif karena langsung menysasar pada calon peserta didik, Bapak ibu guru yang melaksanakan kegiatan sosialisasi juga membawa pamflet tentang madrasah yang berisi waktu dan tanggal pendaftaran, syarat-syarat hingga fasilitas dan prestasi yang di dapat oleh madrasah. selain itu cara yang dilakukan adalah dengan membuat pamflet pengumuma dengan bahan banner maupun pataka yang di pasang di beberapa titik strategis di kecamatan jekulo.

Kegiatan sosialisasi pada tingkat Sekolah Dasar di kecamatan Jekulo dan sekitarnya terjadwal pada bulan Februari hingga April, kepala sekolah mewakilkan tiga guru untuk mempresentasikan profil Mts Raudlotut tholibin dan informasi pendaftaran. Adapun untuk sosialisasi pada kegiatan pengajian, kepala sekolah meminta bantuan kepada yayasan untuk menyampaikan informasi terkait pendaftaran siswa baru seusai kegiatan pengajian yang diselenggarakan di Pondok ataupun di Masjid.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

**c. Membuat program-program sesuai dengan kebutuhan siswa**

Madrasah Raudlatut tholibin Jekulo Kudus dalam upaya peningkatan mutu memberikan fasilitas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan minat bakat siswa, beberapa kegiatan tersebut diantaranya adalah:

1. Mentoring bacaan Alquran

Kegiatan mentoring baca Alquran diperuntukkan bagi siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Alquran. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan pihak madrasah berdasarkan hasil test baca Alquran sewaktu pendaftaran. Dalam hasil tes tersebut di dapatlah 2 kelompok yakni siswa yang sudah lancar dalam baca tulis Alquran dan yang masih perlu bimbingan dalam kegiatan baca tulis Alquran. Adanya kegiatan mentoring bacaan Alquran ini memberikan pengaruh yang cukup banyak untuk meningkatkan kualitas baca Alquran. Dengan harapan para siswa nantinya ketika lulus dari madrasah sudah lancar dalam baca tulis Alquran.<sup>11</sup>

*“saya kan masih terbata-bata dalam membaca Alquran, dengan adanya kegiatan ini saya jadi bisa membaca Alquran dengan lancar”<sup>12</sup>*

Mulanya siswa dilatih dari Yanbu’a terlebih dahulu, hal ini memang butuh motivasi dan kesabaran dalam belajar, sebagai modal untuk membaca ayat- ayat suci Alquran lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

<sup>12</sup> Wawancara dengan Umi Diana selaku siswa pada tanggal 24 juni 2019

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

## 2. Pembinaan ibadah

Kegiatan pembinaan ibadah merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh para siswa, dalam program ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya doa bersama di awal pembelajaran, kegiatan ini dilaksanakan para siswa sebelum mulai pembelajaran dan dilaksanakan di halaman madrasah, dengan kegiatan tersebut di harapkan semua siswa dan para guru terbiasa untuk melakukan sesuatu di awali dengan berdoa. Meski di awal tahun pelajaran banyak yang terlambat namun dengan adanya penegasan dan penertiban akhirnya hanya beberapa siswa yang terlambat dalam mengikuti doa bersama di halaman madrasah,

Kegiatan pembinaan ibadah selanjutnya adalah shalat dhuhur berjamaah di masjid, berawal dari paksaan hingga menjadi terbiasa dengan harapan para siswa akan mempunyai karakter untuk senantiasa shalat berjamaah. Adapun pembinaan ibadah yang dilaksanakan di Mts Raudlotut tholibin yaitu, doa bersama,sholat berjamaah dhuhur, dan Pesantren Ramadhan.<sup>14</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan penjelasan oleh Bapak M. Nuryanto, S.Pd

*”sholat berjama’ah diwajibkan bagi bapak, ibu guru dan seluruh siswa yang tidak berhalangan. Sehingga, dalam pelaksanaanya guru telah menunjuk siswa dalam satu kelas untuk melakukan absensi. Bapak ibu guru bertugas untuk mengingatkan siswa supaya segera menuju masjid dan berwudlu, adapun para bapak*

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

*guru sudah mendapat tugas secara bergiliran untuk menjadi imam sholat dan pengisi ceramah<sup>15</sup>”*

### 3. Kegiatan ekstra kurikuler

Melalui program ekstrakurikuler ini dapat menyalurkan minat bakat dan kemampuannya di beberapa bidang sesuai dengan yang diinginkannya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Mts Raudlotut tholibin diantaranya yaitu, Qiro'ah, tahfidz, Hadroh, Pramuka, Bela Diri. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Kamis adalah ekstra Qiro'ah, Tahfidz dan Hadroh, sedangkan pada hari jumat adalah Pramuka dan Bela Diri, di mana kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai jam pelajaran terakhir dari jam 14:30 hingga jam 16:30.<sup>16</sup>

Adapun kegiatan dari ekstrakurikuler tersebut siswa yang mengikuti hadroh sudah diajarkan beberapa lagu, di antaranya Allahumma Sholi, Sebatang Pohon, Tombo Ati, dll. Untuk Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi seluruh siswa siswi kelas VII dan VIII. Pelaksanaannya Ekstrakurikuler Pramuka pada setiap hari jumat pukul 15.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Para siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan penuh semangat dan gembira. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diawali dengan mengarahkan para siswa membentuk barisan, Pembina menciptakan suasana yang menyenangkan untuk menghilangkan rasa lelah dan letih melawan terik matahari. Para siswa

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudas pada tanggal 24 juni 2019

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudas pada tanggal 24 juni 2019



terlihat begitu semangat dan meriah menyanyikan lagu-lagu yang gembira di antaranya yaitu, cublak-cublak suwung, padang bulan, tepuk Pramuka, menyanyikan lagu tempe tahu, serta dilanjutkan dengan melafalkan dasa darma Pramuka bersama-sama kemudian diisi materi dan ditutup dengan menyanyikan lagu sayonara.

#### 4. Mengkondisikan lingkungan pembelajaran

Selama menjabat kepala Mts Raudlotut tholibin, sekolah sudah mengalami beberapa perubahan baik dalam sarana prasarana dan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan<sup>17</sup>

Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan pengamatan peneliti pada kondisi sarana dan prasarana di Mts Raudlotut tholibin. Dari arah depan peneliti mengamati bangunan Mts Raudlotut tholibin terlihat membentuk huruf L yang menjadikan memberikan kesan penataan lokasi yg representatif, terdapat tempat parkir yang rapi di depan kantor guru. Untuk bangunan lantai satu dari arah timur ke barat yang terdiri dari, kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang laboratorium ruang pada sisi Barat menghadap ke timur dari mulai kamar mandi, kelas, ruang osis, sanggar pramuka dan koperasi madrasah.<sup>18</sup>

#### 5. Program Berprestasi akademik dan non akademik

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus kepala sekolah melaksanakan supervisi berkelanjutan dan berjangka yang sudah di jadwalkan tiap bulan dan berjangka.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

<sup>18</sup> data observasi keadaan sarana dan prasarana MTs Raudlotut tholibin pada tanggal 24 Juni 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah, S.Pd selaku kepala sekolah output dari MTs Raudlotut Tholibin dapat meraih prestasi lulus 100% dalam setiap tahunnya. Untuk itu, kepala sekolah memberikan penghargaan bagi siswa yang meraih prestasi akademik. Tujuan bapak kepala sekolah memberikan penghargaan bagi siswa berprestasi ialah untuk memotivasi siswa supaya lebih bersemangat dalam menuntut ilmu

Salah satu usaha kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan MTs Raudlotut Tholibin dengan mengikutsertakan perwakilan siswa dalam lomba. Banyak manfaat yang diperoleh dari ikut serta dalam lomba diantaranya yaitu, manfaat khusus bagi siswa yang diwakilkan akan menjadi berpengalaman, melatih percaya diri, mengembangkan dan mengasah kemampuan, adapun manfaat umum bagi sekolah ialah dapat mengangkat nama baik sekolah.<sup>19</sup>

Upaya kepala sekolah tersebut membuahkan hasil yaitu terdapat beberapa siswa yang berprestasi ini sebagai output dari Mts Raudlotut tholibin, dengan harapan mampu menjadi pendongkrak untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, keikutsertaan dalam lomba kepala sekolah berkoordinasi dengan guru yang bersangkutan dengan lomba yang akan diikuti untuk menunjuk siswa sekiranya memiliki kemampuan yang cukup untuk mewakili sekolah, selain itu siswa sebelum maju ikut serta dalam lomba, selama kurang lebih satu bulan siswa memperoleh pembinaan secara khusus dari guru yang bersangkutan. MTs

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

Raudlatut tholibin juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengikuti lomba yang di adakan di madrasah, dalam rangka PHBI, PHBN dan setelah selesai ujian semester atau class meeting, dari perlombaan di tingkat madrasah itulah muncul juara dan mereka siap untuk di lombakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten kudus. .<sup>20</sup>

#### **d. Supervisi kepala sekolah**

Salah satu tugas dari kepala sekolah adalah menjadi supervisor bagi guru maka melalui supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran.

Adapun kegiatan supervisi kepala sekolah dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Untuk kegiatan supervisi secara langsung dilaksanakan bapak kepala sekolah dengan mengontrol langsung, mengamati guru dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan supervisi tidak langsung dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang canggih, yaitu kepala sekolah mengontrol dengan menggunakan salah satu aplikasi media sosial yaitu Whattshap<sup>21</sup>

Dalam Pelaksanaan supervisi pendidikan beliau menerapkan teknik supervisi individual dan supervisi kelompok. Untuk supervisi individual di sini hanya berhadapan dengan seorang guru, diantaranya dengan observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, Sedangkan supervisi

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Fathoni, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

kelompok ini ditujukan pada dua orang atau lebih.

Dalam rangka meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Raudlotut Tholibin Kudus selain kegiatan supervisi dan juga pembinaan kepala sekolah juga menginstruksikan para guru agar mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, diskusi maupun rapat misalnya MGMP, PLPG, dan lain sebagainya dengan harapan tenaga pendidikan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran secara maksimal dan memperoleh pengetahuan pembuatan RPP, Silabus, soal-soal Ujian, metode-metode pembelajaran, kurikulum.<sup>22</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan di MTs NU Raudlotut Tholibin**

Dalam proses peningkatan mutu pendidikan ada beberapa faktor yang bisa menjadi sebuah indikator antara pendukung dan penghambat proses tersebut, berbagai kondisi dalam kurun waktu tersebut membuat sebuah perbandingan mana yang lebih unggul antara variable pendukung atau yang menghambat, beberapa indikator tersebut di antaranya adalah:

- a. Guru/ tenaga pendidik karena berhasil atau tidaknya pembelajaran sangat bergantung pada guru yang menyampaikan ilmu. Jadi guru harus mampu mengelola psikologi siswa hingga suasana di dalam kelas tercipta proses belajar mengajar yang kondusif dan nyaman.
- b. Siswa sebagai objek dari proses belajar mengajar, keberadaan dan kondisi siswa dalam setiap moment pembelajaran

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arif Burhansyah selaku kepala sekolah di MTs Raudlotut tholibin jekulo kudus pada tanggal 24 juni 2019

- membuat proses tersebut berjalan dengan lancar.
- c. Fasilitas pendukung proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan sesuai target jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap
  - d. Program pengembangan guru dan siswa. Di mana proses belajar mengajar harus merujuk pada pengembangan yang jelas bagi guru maupun siswa.
  - e. Kurikulum berpengaruh pada proses dan berujung pada hasil, karena perubahan kurikulum bisa menjadikan pendidikan tersebut bermutu atau menjadikan proses peningkatan mutu tersebut menjadi tersendat karena kurang siapnya SDM yang mengampu atau fasilitas yang kurang memadai.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Guru yang profesional

Dengan metode rekrutmen yang tersistematis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan test dan dengan hasil yang terbaik barulah diterima menjadi guru tetap di MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Maka guru yang diterima adalah guru yang terbaik dan profesional di bidangnya.

- b. Siswa

Dengan adanya siswa yang dapat diatur dengan pola sedemikian rupa sehingga sedikit demi sedikit misi dari madrasah dapat tercapai sehingga menjadi faktor pendukung utama terkait dengan peningkatan mutu dan berkembangnya MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

c. Kurikulum 2013

Kurikulum yang mengikuti dengan apa yang ditetapkan pemerintah menjadikan MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dapat bersaing dengan madrasah atau sekolah lainnya, serta adanya muatan lokal dan kurikulum dari LP. Maarif NU menjadikan MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus mempunyai kelebihan yang tersendiri.

d. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang ada bisa dikatakan cukup memadai untuk menunjang proses pendidikan sehingga dengan memaksimalkan sarana dan prasarana tersebut menjadi salah satu faktor agar peningkatan mutu pendidikan berjalan dengan baik.

e. Manajemen proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dimanage mulai dari perencanaan promes, prota, silabus dan kelengkapan lainnya hingga pada pengawasan dan juga evaluasi menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan menjadikan siswa menjadi lulusan yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

f. Evaluasi dan kemitraan dengan lembaga lain.

MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus tidak berdiri sendiri namun senantiasa meminta kritik saran yang membangun terutama dari pihak yayasan Al-maturidi dan juga dari lembaga yang bernaung dalam satu yayasan guna membangun MTs Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus menjadi lebih baik.

Beberapa faktor yang menghambat peningkatan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat, khususnya daerah Jekulo kepada MTs Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus.
- b. Tingkat minat baca siswa yang kurang.
- c. Tingkat motivasi dan semangat belajar siswa yang masih relatif rendah.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah data diketahui sebagaimana yang peneliti sajikan pada fakta temuan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini ialah menganalisis data-data yang telah terkumpul. Adapun upaya kepala madrasah yg dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin jekulo kudus, sebagai berikut:.

Mutu pendidikan adalah suatu indikator atau pencapaian yang harus diperjuangkan mulai dari proses atau indikator input hingga output. Tingkat atau standart mutu dari sekolah dapat terlihat dari beberapa indikator, mulai dari proses masuk (input), proses, maupun hasil (output).<sup>23</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila memenuhi beberapa karakteristik di antaranya memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki kepala sekolah yang profesional, memiliki guru yang professional, memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar, memiliki kurikulum yang luas dan berimbang, tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah. Adapun dalam segi proses, diarahkan kepada kinerja guru dalam mengajar serta kualitas pembelajaran yang disampaikan.

---

<sup>23</sup> Triatna Cepi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015 hlm 53

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari peran utama kepala sekolah dan dibantu oleh tenaga pendidikan yang menyampaikan ilmu kepada para siswa. Untuk itu, kepala sekolah untuk menyiapkan tenaga pendidik yang lebih profesional maka memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga pendidikan. Menurut Triatna bentuk konkrit dari indikator mutu tersebut ialah (input) diarahkan untuk memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga kependidikan agar lebih profesional untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan. Penyediaan tenaga pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus ditangani langsung oleh pihak yayasan dan komite. Sehingga kepala sekolah tidak andil secara langsung dalam rekrutmen, penyeleksian, penerimaan, penempatan dan penetapan. Dalam penyediaan tenaga pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pengelola, di mana ketika dirasa pihak sekolah membutuhkan tambahan tenaga pendidikan dapat melakukan perencanaan bersama kepala yayasan dan komite. Maka mengenai pengambilan keputusan dalam menerima dan mengeluarkan tenaga pendidikan, keputusan tidak hanya serta merta sepihak oleh kepala sekolah namun memang merupakan hasil musyawarah dan pengambilan keputusan bersama dengan pihak yayasan.

Untuk pembinaan tenaga pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus dilaksanakan melalui beberapa program baik pembinaan dari pihak sekolah maupun pembinaan yang dilaksanakan di luar sekolah. Untuk pembinaan dari pihak sekolah sendiri berupa kegiatan supervisi, pembinaan rutin, rapat/briving setiap pagi, serta pengajian keluarga guru.

Kegiatan supervisi sebagai wujud mutu input untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Pelaksanaan supervisi menerapkan teknik supervisi individual dan supervisi kelompok. Untuk supervisi individual di



sini hanya berhadapan dengan seorang guru, di antaranya melalui kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas dan evaluasi diri. Dalam melaksanakan proses ini kepala sekolah bertindak sebagai seorang supervisor, namun dalam pelaksanaannya memang terkadang terkendala masalah waktu atau padatnya agenda yang ada, sehingga untuk pelaksanaan kegiatan supervisi individual dilaksanakan secara kondisional dan belum dapat terprogram secara rutin. Sedangkan untuk supervisi kelompok dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor yang kegiatan pengawasannya ditujukan kepada dua orang atau lebih, sehingga ini dapat berupa pengawasan kepala sekolah dalam mengamati kinerja guru, misalnya ketika bekerja sama. Melalui kegiatan supervisi ini dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik untuk mengaplikasikan metode dan strategi yang melatih siswa untuk lebih aktif maupun dalam memanfaatkan media dan alat pendukung pembelajaran.

Pembinaan rutin dilaksanakan sekali dalam satu Minggu yaitu pada hari Sabtu setelah kegiatan pembelajaran jam terakhir, kegiatan ini diwajibkan untuk seluruh guru di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus. Tujuan dari pembinaan rutin dikalangan guru adalah untuk membangun komunikasi antar guru juga dengan kepala sekolah dan juga dengan pihak yayasan agar komunikasi terjalin dengan baik dan meminimalisir kesalahfahaman yang mungkin akan terjadi.

Adapun sasaran utama permasalahan yang dibahas dalam pembinaan rutin ini sebenarnya seperti saat forum rapat, sebab kepala sekolah sebagai informan yang menyampaikan beberapa informasi terkini dari dinas pendidikan dan lembaga Maarif. Melihat agenda kepala sekolah yang begitu padat, maka hal ini menjadi kendala dalam kehadiran kepala sekolah untuk pembinaan rutin ini.

Meskipun pihak kepala sekolah tidak bisa hadir, maka pertemuan atau pembinaan rutin tersebut di wakikan oleh wakil kepala atau pihak yayasan untuk menyampaikan informasi dan mengisi kegiatan pembinaan rutin tersebut supaya tetap terlaksana. Namun kendalanya, ketika kegiatan tersebut dilaksanakan terdapat beberapa guru yang izin untuk kegiatan di luar sekolah, misalnya mengenai keperluan keluarga ataupun tugas luar yg tidak bisa ditinggalkan.

Dalam pembentukan karakter atau pembiasaan, kepala sekolah memberikan teladan dengan hadir lebih awal, namun masih terdapat beberapa guru yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan apel pagi. Sedangkan untuk rapat rutin yang dilaksanakan pada setiap 3 bulan maupun 6 bulan tersebut guna membahas dalam persiapan menjelang ujian tengah dan akhir semester. Selain itu, rapat pada akhir semester untuk membahas perencanaan maupun program tahun ajaran baru.

Untuk meningkatkan profesionalitas guru, kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan diklat, pelatihan, workshop, rapat MGMP, maupun PLPG. Beberapa kegiatan tersebut diharapkan tenaga pendidik dapat mengembangkan kualitas pembelajaran secara maksimal dan memperoleh pengetahuan pembuatan RPP, Silabus, soal-soal Ujian, metode-metode pembelajaran, dan kurikulum.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, masyarakat juga ikut serta dalam pengelolaan di MTs Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus, dalam hal ini kepala sekolah mencanangkan program rapat bersama, pengajian bersama wali murid, promosi pada lembaga pendidikan tingkat SD sederajat dan masyarakat umum dalam forum pengajian. Ketika pelaksanaan rapat membahas tentang perencanaan, baik menyampaikan program sekolah maupun mengenai administrasi madrasah. Program pengajian bersama wali murid ini sebagai

forum perkumpulan antara orang tua dan para tenaga pendidik di luar kegiatan rapat.

Dalam proses sosialisasi dan promosi, kepala sekolah menggerakkan tenaga pendidik dan siswa untuk andil dalam kegiatan tersebut, dengan mewakilkan dua atau tiga guru untuk mempresentasikan profil MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus di lembaga pendidikan tingkat SD sederajat di Kecamatan Jekulo. Sedangkan untuk siswa melalui perwakilan dari OSIS untuk menyebarkan brosur penerimaan siswa baru MTs Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus pada lembaga pendidikan tingkat SD sederajat di wilayah kota Jekulo Kudus. Selain itu, kepala sekolah bekerja sama dengan yayasan untuk mempromosikan penerimaan siswa baru MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus ketika pengajian umum di masjid desa Sidomulyo, sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung keunggulan dari MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus. Proses sosialisasi atau promosi dengan menggunakan brosur di mana di dalamnya terdapat potongan pendaftaran atau bebas biaya pendaftaran, program atau kegiatan dan juga beberapa kegiatan yang telah terlaksana agar lebih menarik masyarakat untuk mendaftarkan putera/puterinya di madrasah.

Dalam membangun lingkungan yang kondusif untuk belajar dan menciptakan pembelajaran yang efektif, hal ini sesuai dengan teori Triatna, khususnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru disyaratkan untuk mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran yang membangun peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu, didukung dengan sarana prasarana yang memadai.<sup>24</sup>

Tata tertib sekolah dibuat untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak yang

---

<sup>24</sup> Triatna Cepi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015 hlm 54

bersangkutan khususnya bagi tenaga pendidik maupun siswa pada umumnya. Namun, dalam pelaksanaan tata tertib masih sangat tergantung kepada kepribadian masing-masing, dan masih tetap saja terdapat siswa yang melanggar peraturan tata tertib yang telah dibuat oleh madrasah, sehingga siswa tersebut akan memperoleh sanksi dan point. Sedangkan untuk tenaga pendidik ketika melakukan pelanggaran tata tertib juga memperoleh tindakan disiplin dari kepala sekolah, baik teguran, pembinaan maupun surat keputusan dari Yayasan.

Lingkungan kondusif untuk pembelajaran juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini, di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus untuk kondisi ruang sudah cukup memadai, namun dari segi kelengkapan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti alat atau media pembelajaran masih belum lengkap., misalnya, terkait jumlah proyektor yang minim dan tidak semua ruang kelas memiliki proyektor, kemudian kelengkapan P3K di UKS yang kurang maksimal dan ketersediaan buku dalam perpustakaan yang masih kurang.

Untuk mengupayakan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik, dari segi hasil (output) diarahkan kepada pencapaian lulusan yang bermutu. Output sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar peserta didik sesuai dengan teori Triatna<sup>25</sup>. Kemampuan kompetensi lulusan hasil dari pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus dalam kehidupan, bisa dilihat dari siswanya. Siswa lulusan dari MTs. Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bersosial, selain itu juga siap bersaing dengan lulusan dari sekolah lain untuk diterima pada lembaga pendidikan tingkat MA sederajat.

---

<sup>25</sup> Triatna Cepi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015 hlm 53